



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 58 RT 1 RW 2, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta Kode Pos 10640
<https://badilag.mahkamahagung.go.id>, ditjen.badilag@mahkamahagung.go.id

Nomor : 387/DjA/HM2.1/II/2025 Jakarta, 7 Februari 2025
Lampiran : 1 (satu) bundel
Perihal : Isbat Kesaksian Rukyat Hilal Awal Ramadan,
Syawal dan Zulhijah 1446 H

Kepada Yth.

1. **Ketua Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh**
 2. **Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah Kabupaten/Kota**
- di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Saudara bahwa sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana beberapa kali telah diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama disebutkan bahwa **"Pengadilan Agama memberikan Itsbat Kesaksian Rukyat Hilal dalam penentuan awal bulan pada tahun hijriyah"**. Sehubungan dengan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar melaksanakan Sidang Isbat Kesaksian Rukyat Hilal pada wilayah yurisdiksinya bagi perukyat yang melaporkan telah melihat hilal pada hari/tanggal sebagai berikut:
 - a. Jumat, 29 Syakban 1446 H bertepatan dengan tanggal 28 Februari 2025 M;
 - b. Sabtu, 29 Ramadan 1446 H bertepatan dengan tanggal 29 Maret 2025 M;
 - c. Selasa, 29 Zulkaidah 1446 H bertepatan dengan tanggal 27 Mei 2025 M.
2. Teknis pelaksanaan sidang isbat tersebut agar berpedoman pada Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Nomor 1171/DjA/OT.00/SK/IX/2024 tanggal 4 September 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tatacara Sidang Isbat Kesaksian Rukyat Hilal.
3. Dalam melaksanakan Sidang Isbat Kesaksian Rukyat Hilal Awal Bulan sebagaimana dimaksud, agar Saudara berkoordinasi dengan Kepala Kantor Wilayah/Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota setempat.
4. Sebagai pedoman, disampaikan data hisab sebagai berikut:

4.1. Awal Ramadan 1446 H

Semua sistem hisab sepakat bahwa ijtima' menjelang awal Ramadan 1446 H jatuh pada hari Jumat, tanggal 28 Februari 2025 M bertepatan dengan tanggal 29 Syakban 1446 H, pukul 07.44 WIB. Tinggi hilal pada saat Matahari terbenam di seluruh wilayah Indonesia antara $3^{\circ} 05' 55''$ sampai dengan $4^{\circ} 40' 58''$ dengan elongasi antara $4^{\circ} 47' 02''$ sampai dengan $6^{\circ} 24' 08''$.

4.2. Awal Syawal 1446 H

Semua sistem hisab sepakat bahwa ijtima' awal Syawal 1446 H jatuh pada hari Sabtu, tanggal 29 Maret 2025 M bertepatan tanggal 29 Ramadan 1446 H pukul 17.57 WIB. Tinggi hilal pada saat Matahari terbenam di seluruh wilayah Indonesia antara $-3^{\circ} 15' 28''$ sampai dengan $-1^{\circ} 04' 34''$ dengan elongasi antara $1^{\circ} 36' 23''$ sampai dengan $1^{\circ} 12' 53''$.

4.3. Awal Zulhijah 1446 H

Semua sistem hisab sepakat bahwa ijtima' awal Zulhijah 1446 H jatuh pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025 M bertepatan tanggal 28 Zulkaidah 1446 H pukul 10.02 WIB. Tinggi hilal pada saat Matahari terbenam tanggal 29 Zulkaidah 1446 H di seluruh wilayah Indonesia antara $0^{\circ} 44' 09''$ sampai dengan $3^{\circ} 12' 17''$ dengan elongasi antara $5^{\circ} 50' 38''$ sampai dengan $7^{\circ} 06' 16''$.

5. Kriteria

Parameter yang dijadikan kriteria hilal dapat dilihat, Garis Panduan Hisab Rukyat/Hilal MABIMS Tentang Pelaksanaan Rukyat Angka 5, yang berbunyi bahwa "Kesaksian rukyat dapat diterima sepanjang sesuai dengan Ilmu Hisab Syar'i dan Astronomi. Jika Ilmu Hisab Syar'i dan Astronomi menyatakan bahwa hilal mustahil dapat dirukyat, maka laporan kesaksian rukyat harus ditolak.

Kriteria MABIMS yang dipergunakan saat ini adalah tinggi hilal minimal 3° dan elongasi minimal $6,4^{\circ}$.

6. Mengirimkan laporan pelaksanaan Sidang Isbat Kesaksian Rukyat Hilal pada wilayah yurisdiksi masing-masing kepada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama melalui email subditsyariah@gmail.com.

Demikian, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

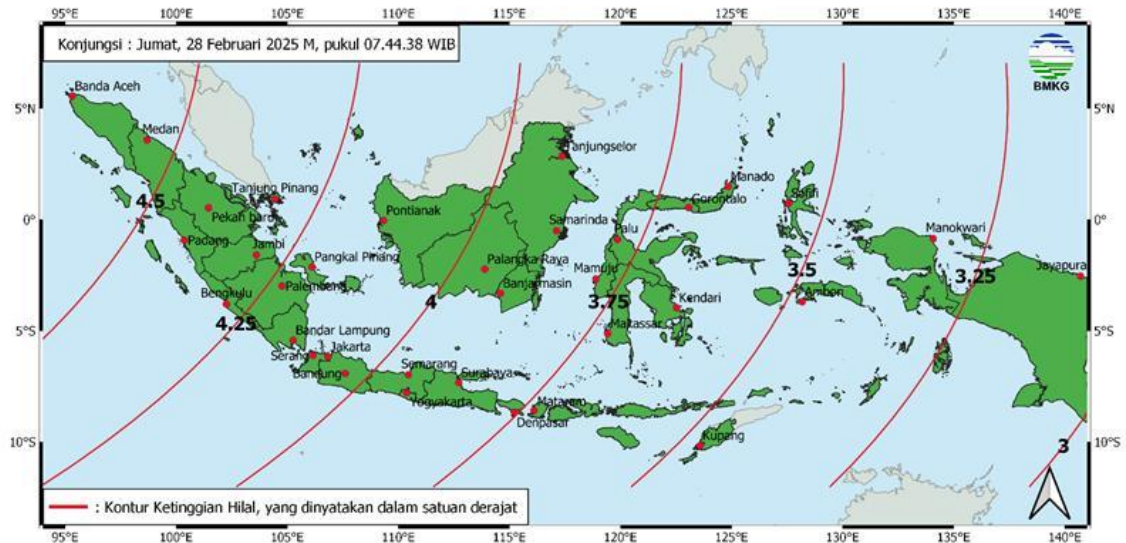


Catatan :

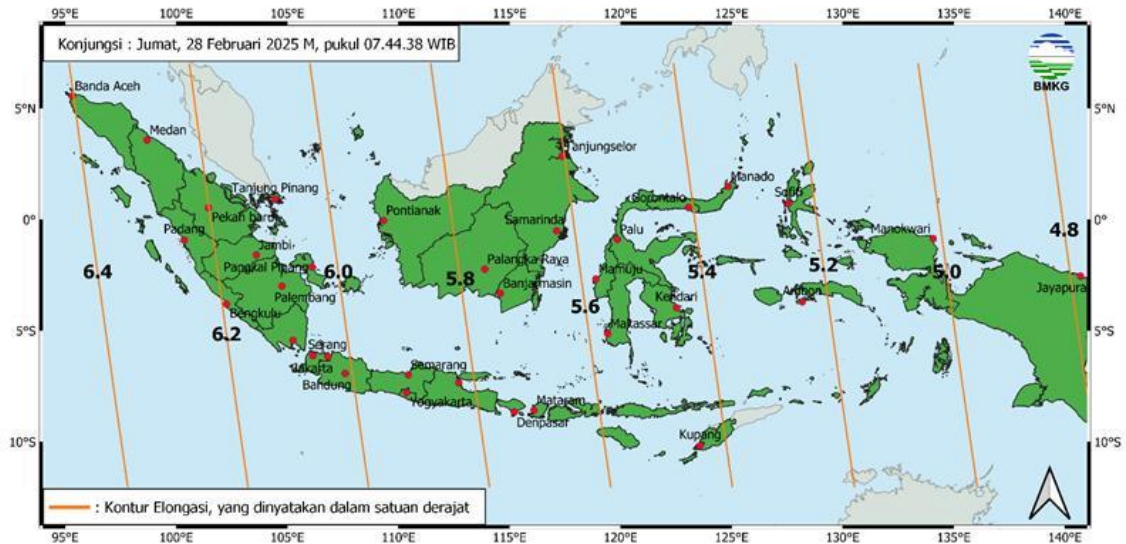
- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

Lampiran 1

PETA KETINGGIAN HILAL SAAT MATAHARI TERBENAM
JUMAT, 28 FEBRUARI 2025 M
PENENTU AWAL BULAN RAMADAN 1446 H

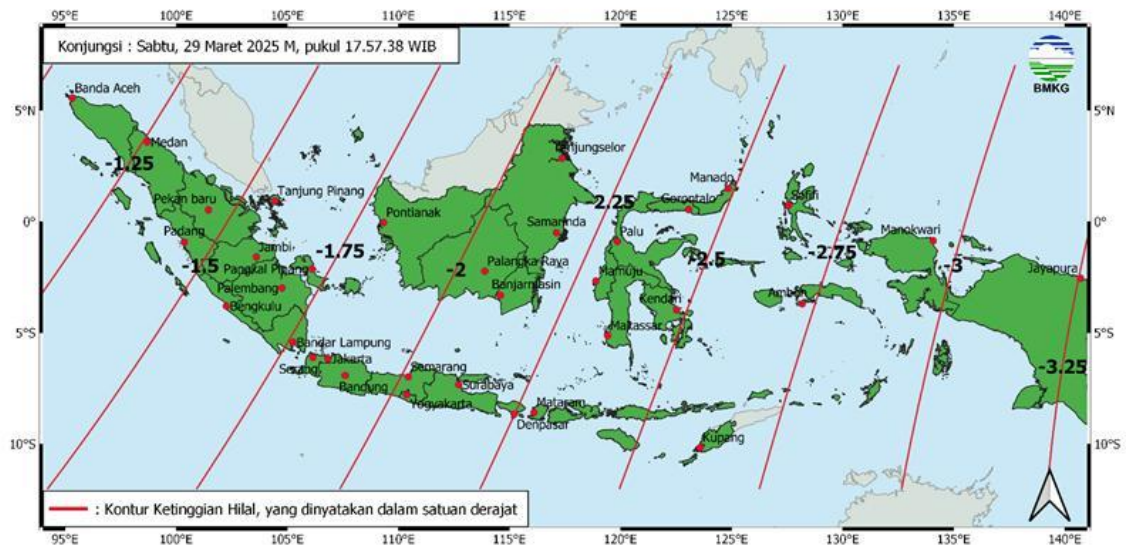


PETA ELONGASI SAAT MATAHARI TERBENAM
JUMAT, 28 FEBRUARI 2025 M
PENENTU AWAL BULAN RAMADAN 1446 H

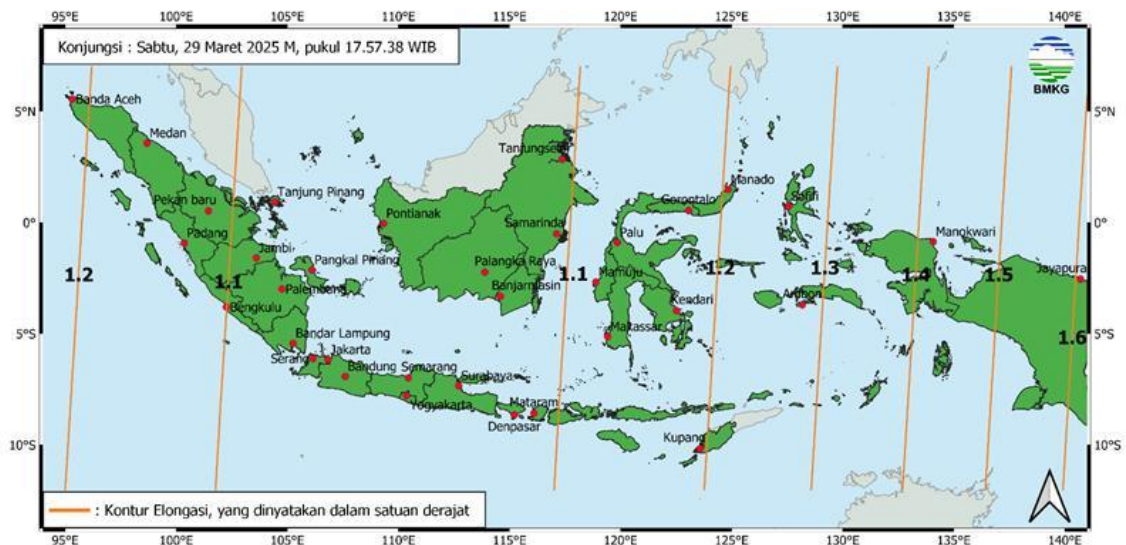


Lampiran 2

PETA KETINGGIAN HILAL SAAT MATAHARI TERBENAM
SABTU, 29 MARET 2025 M
PENENTU AWAL BULAN SYAWAL 1446 H

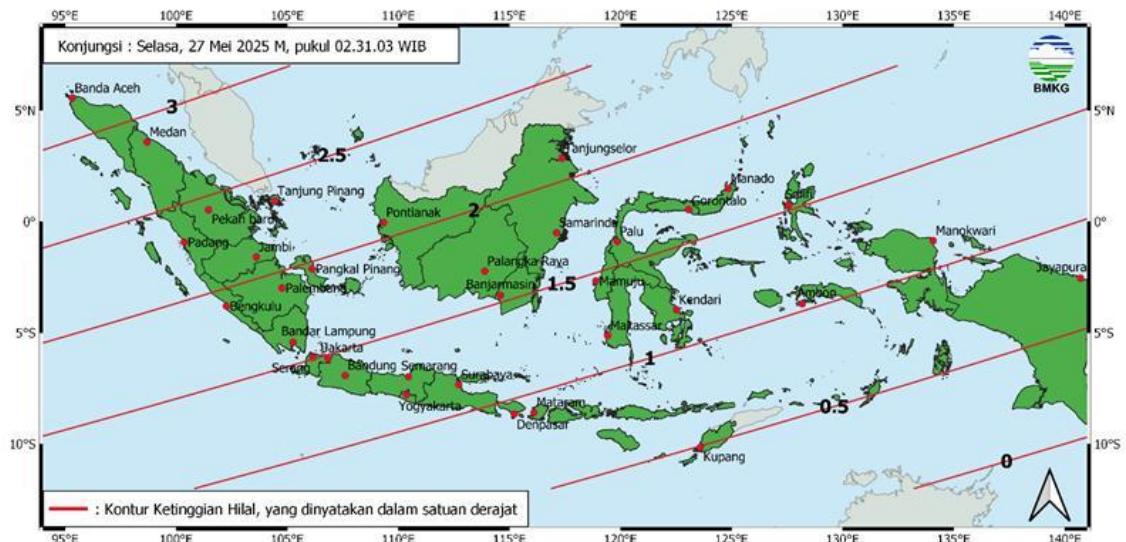


PETA ELONGASI SAAT MATAHARI TERBENAM
SABTU, 29 MARET 2025 M
PENENTU AWAL BULAN SYAWAL 1446 H



Lampiran 3

**PETA KETINGGIAN HILAL SAAT MATAHARI TERBENAM
SELASA, 27 MEI 2025 M
PENENTU AWAL BULAN ZULHIJAH 1446 H**



**PETA ELONGASI SAAT MATAHARI TERBENAM
SELASA, 27 MEI 2025 M
PENENTU AWAL BULAN ZULHIJAH 1446 H**

